Edumath

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

Volume 14. Nomor 2. Nopember 2022

Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP PGRI Jombang
Jln. Pattimura III/20 Jombang
Telp : (0321)861319
edumath@stkipjb.ac.id

REDAKSI

Penanggung jawab :
1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:
Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Dr.Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :
Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)
Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :
Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :
Program Studi Pendidikan Matematika
Kampus STKIP PGRI Jombang
Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319
p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal "*Edumath*" volume 14 Nomor 2 edisi Nopember 2022.

Penerbitan jurnal "*Edumath*" ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal "*Edumath*" ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal "*Edumath*" ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI STADPLUS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI LINGKARAN

Samsul Hidayat 1 – 8
SDN Sumbernongko Ngusikan Jombang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Nur Ainiyah 9 - 15
SMPN 3 Mojoagung

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH OPEN ENDED MATERI PECAHAN

Salsabila Rahmadania Susamto[1], Syarifatul Maf'ulah*[2] 16 - 22
[1,2] Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *SMART EDU DR. HENDRIK'S METHOD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Elok Dwi Kristantie 23 - 32
SD Negeri Jelakombo 2 Jombang

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH SISWA *INTROVERT* DENGAN MENGGUNAKAN IDEAL

Aulia Mahfudhoh[1], Nurul Aini[2] 33 - 40
[1,2] Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEOREMA PYTHAGORAS SISWA KELAS VIII F SMPN I GONDANG MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sumartiyah 41 - 50
SMPN 1 Gondang Mojokerto

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER* MENGGUNAKAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERSAMAAN LINGKARAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA- 5 SMA NEGERI 3 JOMBANG

Prayitno 51 - 64
SMA Negeri 3 Jombang

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK SMA KELAS XII DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERDASARKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA

65 - 76

Ikhlasul Ammal[1], Slamet Boediono[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

77 - 85

Fara Medina[1], Henky Muktiadji[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika atau matematika
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakaranya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
   a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
   b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui ejournal.stkipjb.ac.id
   c. Sistimatika penulisan :
      1). Hasil penelitian
         a) Judul; b) Nama penulis; c)Abstrak; d)Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g)Hasil penelitian; h)Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j)Daftar rujukan
      2). Hasil non penelitian
         a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g)Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

P-ISSN 2337-7682 E-ISSN 2722 1687

EduMath

Volume 14	Nomor 2, Nopember 2022	Halaman 16- 22

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH OPEN ENDED MATERI PECAHAN

Salsabila Rahmadania Susamto[1], Syarifatul Maf'ulah*[2]
[1,2] Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang
***[2]**syarifatul.m@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa Sekolah Dasar berkemampuan matematika tinggi dalam memecahkan masalah *open ended* materi pecahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data melalui metode tes dan metode wawancara dengan instrumen peneliti sendiri sebagai instrumen utama, intstrumen tes dan pedoman wawancara sebagai instrumen pendukung. Hasil penelitian ini subjek memecahkan masalah *open ended* sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah *open ended* sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah menurut Krulik dan Rudnick

Kata kunci: Kemampuan, Matematika, *Open Ended*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Sebenarnya pada jenjang taman kanak-kanak sudah diberikan mata pelajaran matematika, namun masih secara tersirat belum menjadi mata pelajaran pokok seperti pada jenjang lainnya. Pada jenjang pendidikan, matematika diberikan melalui adanya pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika sendiri tidak lepas dari pemecahan masalah matematika. Pemecahan masalah merupakan proses penyelesaian masalah matematika menggunakan kemampuan yang dimiliki siswa sendiri. Pemecahan masalah menurut Krulik dan Rudnick (dalam Lidinillah, 2012:3) adalah suatu usaha individu menggunakan pengetahuan, keterampilan dan pemahamannya untuk menemukan solusi dari suatu masalah.

Memecahkan masalah diperlukan kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk memecahkan suatu masalah. Jika siswa sudah memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, maka siswa akan lebih mudah untuk menyelesaikan berbagai masalah matematika atau masalah di kehidupan sehari-hari. Menurut Wahyudi (2017:3) masalah matematika adalah situasi (bisa berupa pertanyaan/soal, pernyataan) tentang konsep matematika yang disadari penuh oleh siswa dan menjadi tantangan (*challenge)* yang tidak dapat dipecahkan segera dengan suatu prosedur rutin tertentu. Menurut Holmes (dalam Wardhani, Purnomo dan Wahyuningsih 2010:16) jenis

masalah matematika adalah masalah rutin dan masalah nonrutin. Holmes (dalam Wardhani, Purnomo dan Wahyuningsih 2010:17) juga mengungkapkan bahwa masalah nonrutin dapat berbentuk pertanyaan *open ended* sehingga memiliki lebih dari satu solusi atau pemecahan. Masalah *open ended* merupakan masalah yang dapat diselesaikan dengan berbagai cara atau memiliki berbagai jawaban benar. Menurut Takahashi (dalam Darojat dan Kartono, 2016:2), manfaat memberikan masalah *open ended* kepada siswa adalah ; 1) siswa menjadi lebih aktif dalam mengekspresikan ide-ide mereka, 2) siswa mempunyai kesempatan lebih untuk secara komprehensif menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka, dan 3) siswa mempunyai pengalaman yang kaya dalam proses menemukan dan menerima persetujuan dari siswa lain terhadap ide-ide mereka.

Siswa Sekolah Dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik dari kepribadian, kemampuan berfikir, kemampuan dalam berbahasa, dan perkembangan fisiknya. Siswa kelas Sekolah Dasar biasanya berusia 7-12 tahun. Piaget mengungkapkan (dalam Isrok'atun dan Rosmala, 2018:6-5) usia kisaran 7-11/12 tahun diusia ini perkembangan anak masih berada pada tahap operasi konkret. Selain itu penting melatih kemampuan pemecahan masalah siswa sejak dini. Jika sejak dini siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, maka siswa dapat memiliki pondasi dan pemahaman yang kuat untuk pembelajaran matematika di berbagai jenjang.

Pada jenjang Sekolah Dasar dijelaskan materi-materi awal matematika salah satunya materi pecahan. Beberapa siswa mengalami kesulitan pada materi pecahan karena memiliki aturan berbeda dari materi-materi yang dijelaskan sebelumnya, terutama pada subbab operasi pecahan. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan jika materi operasi pecahan dikaitkan dengan sebuah masalah matematika. Kemudian saat siswa menyelesaikan soal yang diberikan, siswa cenderung menggunakan cara yang sama dengan guru, hal ini menyebabkan saat cara tersebut tidak dapat digunakan untuk menyelesaikan soal atau masalah yang diberikan siswa menjadi bingung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan fokus pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa Sekolah Dasar berkemampuan matematika tinggi dalam memecahkan masalah *open ended* materi pecahan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa Sekolah Dasar berkemampuan matematika tinggi dalam memecahkan masalah *open ended* materi pecahan. Siswa berkemampuan matematika tinggi dipilih sebagai subjek penelitian ini dengan pertimbangan hasil tes kemampauan matematika siswa berkemampuan matematika tinggi dapat menjadi acuan untuk siswa lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan

dan wawasan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah berdasarkan *open ended*, serta dapat membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika menggunakan masalah *open ended* dengan secara nyata dan natural. Subjek penelitian adalah kelas V SDIT Al Khalifah Selorejo, pemilihan subjek berdasarkan kemampuan matematika siswa, sehingga subjek yang diambil adalah 1 siswa berkemampuan matematika tinggi dengan memperhatikan komunikasi siswa yang baik. Adapun prosedur pemilihan subjek adalah sebagai berikut.

1. Memberikan tes kemampuan matematika yang valid dan reliabel kepada calon subjek yaitu siswa kelas V SDIT Al Khalifa Selorejo.
2. Melakukan penskoran terhadap hasil tes kemampuan matematika calon subjek.
3. Mengurutkan skor dari yang tertinggi ke yang terendah
4. Mengelompokkan siswa ke dalam kategori kemampuan matematika tinggi, kemampuan matematika sedang, dan kemampuan matematika rendah berdasarkan hasil tes kemampuan matematika. Adapun kriteria tinggi sedang, dan rendah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kategori Nilai Siswa

No.	Interval Nilai	Kriteria
1	$86 \leq$ Nilai ≤ 100	Tinggi
2	$66 \leq$ Nilai ≤ 85	Sedang
3	Nilai ≤ 65	Rendah

5. Memilih subjek 1 siswa berkemampuan tinggi, 1 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah dengan mempertimbangkan masing-masing subjek memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode tes dan metode wawancara. Selain metode terdapat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni insturmen utama adalah peneliti sendiri dan instrumen pendukung adalah lembar tes kemampuan matematika, lembar tes masalah *open ended* dan pedoman wawancara. Sumber data pada penelitian ini berasal dari data kemampuan matematika dan data kemampuan pemecahan masalah. Data yang didapatkan dalam penelitian ini dicek menggunakan teknik pengecekan keabsahan data yakni menggunakan kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2020:133-142) dengan langkah-langkah pengolahan data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan

penarikan simpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan matematika dari 19 siswa kelas V SDIT Al Khalifa Selorejo, maka diperoleh 2 siswa berkemampuan tinggi, 4 berkemampuan sedang dan 13 berkemampuan rendah. Maka didapatkan siswa berkemampuan matematika tinggi adalah siswa MEBS. Setelah melaksanakan penelitian dan menemukan hasil, dilaksanakan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi waktu, sehingga melakukan dua kali tes pemecahan masalah kepada subjek. Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan, sudah terdapat kesesuaian antara tes pemecahan masalah dan wawancara I dengan tes pemecahan masalah dan wawancara II. Dengan demikian, data hasil penelitian tersebut kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat dianalisis. Berikut hasil analisis tes dan wawancara pemecahan masalah I. Berikut analisis hasil tes pemecahan masalah dan wawancara pertama dengan subjek MEBS.

a. *Read and Think* (Membaca dan Berfikir)

Hasil Tes Pemecahan Masalah

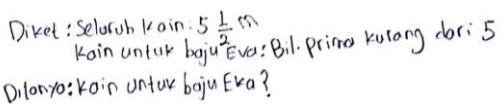

Hasil Wawancara

Peneliti : dari masalah tersebut, coba samean sebutkan apa yang diketahui dari masalah tersebut!

MEBS : yang diketahui adalah jumlah seluruh kain yaitu adalah $5\frac{1}{2}$ meter dan kain digunakan untuk baju Eva adalah bilangan prima yang kurang dari 5, saya menggunakan bilangan prima 3

Peneliti : setelah membaca masalah tersebut, apa yang ditanyakan dari masalah?

MEBS : kain yang digunakan untuk baju Eka.

Peneliti : masalah tersebut membahas tentang apa? Coba samean jelaskan masalah tersebut menggunakan bahasa samean sendiri

MEBS : masalah tersebut membahas tentang ibu yang ingin memotong kain untuk membuatkan baju untuk eva dan eka, seluruh kain yang digunakan untuk membuat baju tersebut adalah $5\frac{1}{2}$ meter, kain yang digunakan untuk membuat baju Eva adalah bilangan prima yang kurang dari 5, berapa kain yang digunakan untuk membuat baju Eka?

Analisis.

1) Subjek dapat menuliskan dan mengungkapkan apa yang diketahui dari masalah yang disajikan yakni jumlah seluruh kain yaitu adalah $5\frac{1}{2}$ meter dan kain digunakan untuk baju Eva adalah bilangan prima yang kurang dari 5.

2) Subjek dapat menuliskan dan mengungkapkan apa yang ditanyakan dari masalah yang disajikan yakni kain yang digunakan untuk baju Eka.
3) Subjek juga dapat mengungkapkan masalah yang disajikan dengan menggunakan bahasa dan pemahaman subjek sendiri.

b. *Explore and Plan* (Eksplorasi dan Merencanakan)

Hasil wawancara

Peneliti : dari masalah tersebut dari apa yang samean ketahui dan apa yang ditanyakan, data apa saja yang samean gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut?

MEBS : yaitu data seluruh kain yaitu $5\frac{1}{2}$, setelah itu kain yang digunakan untuk baju Eva bilangan prima kurang dari 5, saya memakai bilangan prima 3

Analisis.

Subjek dapat mengungkapkan data apa saja yang digunakan dalam memecahkan masalah yang disajikan yakni data seluruh kain yaitu $5\frac{1}{2}$ meter dan kain yang digunakan untuk baju Eva bilangan prima kurang dari 5.

c. *Select a Strategy* (Memilih Strategi)

Hasil tes pemecahan masalah

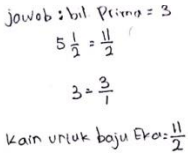

Hasil wawancara

Peneliti : cara apa yang samean gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut?

MEBS : saya memilih bilangan prima kurang dari 5 yaitu bilangan 3, lalu saya mengubahnya menjadi pecahan $\frac{3}{1}$, saya merubah seluruh kain yang awalnya $5\frac{1}{2}$ menjadi $\frac{11}{2}$, lalu saya mengurangkan seluruh kain dengan bilangan prima tersebut

Analisis.

Subjek dapat menuliskan dan mengungkapkan strategi yang dipilih dalam memecahkan masalah yang disajikan yakni dengan cara memilih bilangan prima kurang dari 5 yaitu bilangan 3, kemudian mengubahnya menjadi pecahan $\frac{3}{1}$, dan merubah seluruh kain yang awalnya $5\frac{1}{2}$ menjadi $\frac{11}{2}$. Setelah itu subjek mengurangkan seluruh kain dengan bilangan prima.

d. *Find an Answer* (Mencari Jawaban)

Hasil tes pemecahan masalah

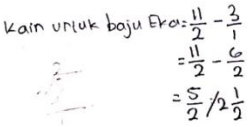

dan hasil wawancara sebagai berikut.

Peneliti : setelah cara yang samean bilang tadi bagaimana langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah tersebut?

MEBS : dengan cara memasukkan seluruh kain yaitu $\frac{11}{2}$dikurangi dengan bilangan prima yaitu $\frac{3}{1}$, karena penyebutnya tidak sama harus disamakan dengan cara kpk, dimana $\frac{3}{1}$ dikalikan dengan 2 sama dengan $\frac{6}{2}$, karena penyebut

sudah sama langsung dikurangi $\frac{11}{2} - \frac{6}{2}$ sama dengan $\frac{5}{2}$ jika dirubah menjadi pecahan campurna menjadi $2\frac{1}{2}$

Analisis.

Subjek dapat menuliskan dan mengungkapkan bagaimana mecari jawaban sesuai dengan cara yang sudah dipilih dalam memecahkan masalah yang disajikan yakni dengan cara memasukkan seluruh kain yaitu $\frac{11}{2}$ dikurangi dengan bilangan prima yaitu $\frac{3}{1}$, karena penyebutnya tidak kemudian disamakan dengan cara kpk, dimana $\frac{3}{1}$ dikalikan dengan 2 sama dengan $\frac{6}{2}$, karena penyebut sudah sama kemudian dikurangi $\frac{11}{2} - \frac{6}{2}$ sama dengan $\frac{5}{2}$ jika dirubah menjadi pecahan campurna menjadi $2\frac{1}{2}$. Hal ini sudah sesuai dengan langkah-langkah mengurangi dalam operasi pecahan.

e. *Reflect and Extend* (Refleksi dan Mengembangkan)

Hasil tes pemecahan masalah

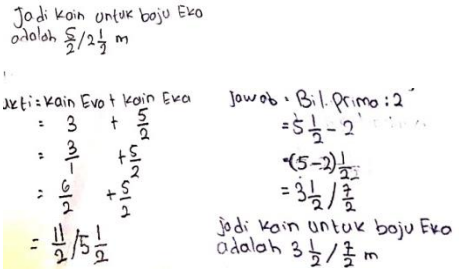

Hasil wawancara

Peneliti : setelah mendapatkan hasil, apa kesimpulan dari penyelesaian masalah tersebut?

MEBS : yaitu kain yang digunakan untuk baju Eka adalah $\frac{5}{2}$ atau $2\frac{1}{2}$ meter

Peneliti : apakah sudah dicek kembali penyelesaian dari masalah yang sudah samean kerjakan?

MEBS : sudah

Peneliti : kalau sudah bagaimana samean mengeceknya?

MEBS : dengan membaca kembali dan menambahkan kain Eva ditambah kain Eka, dengan cara 3 ditambah $\frac{5}{2}$, 3 sama dengan $\frac{3}{1}$ ditambah $\frac{5}{2}$ karena penyebutnya tidak sama disamakan menggunakn kpk, $\frac{3}{1}$ dikalikan 2 sama dengan $\frac{6}{2}$ ditambah $\frac{5}{2}$ sama dengan $\frac{11}{2}$ atau $5\frac{1}{2}$

Peneliti : setelah menyelesaikan masalah tersebut mendapatkan hasil, kesimpulan dan lainnya, apakah ada cara lain yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut menurut samean?

MEBS : ada

Peneliti : bagaimana caranya kalau ada?

MEBS : dengan cara mengurangi bilangan bulat dengan bilang bulat, tetapi bilangan prima yang saya gunakan kali ini adalah bilangan prima 2 jadi $5\frac{1}{2}$ dikurangi 2 sama dengan $(5-2)\frac{1}{2}$ dan ditemukan hasil $3\frac{1}{2}$ atau jika diubah menjadi pecahan biasa adalah $\frac{7}{2}$.

Analisis.

1) Subjek dapat menuliskan dan mengungkapkan kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah

dikerjakan yakni kain untuk baju Eka adalah $\frac{5}{2}$ atau $2\frac{1}{2}$ meter.

2) Subjek dapat menuliskan dan mengungkapkan bahwa sudah mengecek hasil pemecahan masalah yang telah dikerjakan dengan cara menambahkan kain untuk baju Eva dan kain untuk baju Eka.
3) Subjek dapat menuliskan dan mengungkapkan strategi atau cara lain dalam memecahkan masalah yang disajikan yakni dengan cara memilih bilangan prima 2, kemudian mengurangi bilangan bulat dengan bilang bulat, $5\frac{1}{2}$ dikurangi 2 sama dengan $(5-2)\frac{1}{2}$ dan ditemukan hasil $3\frac{1}{2}$ atau jika diubah menjadi pecahan biasa adalah $\frac{7}{2}$.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa Sekolah Dasar berkemampuan matematika tinggi sudah memiliki kemampauan memecahkan masalah *open ended* pada materi operasi pecahan sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Hanya saja masih terdapat kekurang pada komunikasi.

SARAN

Saran peneliti adalah penelitian ini bisa dilanjutkan untuk materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Darojat, L. dan Kartono. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Berdasarkan AQ Dengan Learning Cycle 7e. *Unnes Journal of Mathematics Education Research Volume 5 Nomor 1* , 1-8.

Isrok'atun dan Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika.* Jakarta: Bumi Aksara.

Kholifah. (2016). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristik Krulik-Rudnick Terhadap Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Krulik, S. dan Rudnick, Jess A. (1996). *The New Sourcebook for Teaching Reasoning and Problem Solving in Junior and Senior High School.* Boston: Allyn and Bacon.

Lidinillah, D. A. (2012). Heuristik Dalam Pemecahan Masalah Matematika Dan Pembelajarannya Di Sekolah Dasar. 1-11.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: ALFABETA.

Wahyudi dan Anugeraheni, I. (2017). *Strategi Pemecahan Masalah Matematika.* Salatiga: Satya Wacana University Press.

Wardhani, S., Purnomo, Sapon S dan Wahyuningsih, Endah. (2010). *Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di SD.* Yogyakarta.